



Optimalisasi Pencatatan *E-commerce* pada Perusahaan: Input Data *Google Sheets*

Optimizing E-commerce Recording in Companies: Google Sheets Data Input

Syarifah Nadia¹, Chairil Anwar²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

Article History:

Received: September 19, 2024;

Revised: Oktober 15, 2024;

Accepted: November 09, 2024;

Published: November 12, 2024

Keywords: *Google Sheets, Finansial, E-commerce.*

Abstract: *This service aims to optimize e-commerce sales recording on the Shopee platform using Google Sheets. The problem faced by companies is the difficulty in managing transaction recording manually which is often time consuming and prone to errors. Service is carried out through field work practice at PT Aliyan Jaya Perkasa. The service results show that integrating Shopee sales data into Google Sheets can increase efficiency and accuracy in managing sales data in real-time. The contribution of this service lies in developing a more structured digital recording process for small and medium businesses.*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pencatatan penjualan *e-commerce* di platform *Shopee* menggunakan *Google Sheets*. Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah kesulitan dalam mengelola pencatatan transaksi secara manual yang sering kali memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan. Pengabdian dilakukan dengan praktek kerja lapangan di PT Aliyan Jaya Perkasa. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa integrasi data penjualan *Shopee* ke *Google Sheets* dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data penjualan secara *real-time*. Kontribusi pengabdian ini terletak pada pengembangan proses pencatatan digital yang lebih terstruktur bagi pelaku usaha kecil dan menengah.

Kata kunci: *Google Sheets, Keuangan, E-commerce.*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan sektor *e-commerce* di Indonesia dan global telah mencapai tingkat yang signifikan, didorong oleh semakin banyaknya masyarakat yang beralih ke belanja daring serta kemunculan platform-platform seperti *Shopee*, tokopedia, dan bukalapak. Menurut Kusuma et al., (2024) *e-commerce* didefinisikan sebagai penyebaran, penjualan, pemasaran, dan pembelian barang atau jasa melalui sarana elektronik seperti jaringan komputer, televisi, dan internet. Data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia telah mencapai lebih dari 200 juta, dengan sebagian besar di antaranya menggunakan internet untuk melakukan transaksi online (Kartikasari et al., 2023). Di tingkat global, platform seperti *Shopee* telah berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan pesat *e-commerce*, memfasilitasi jutaan transaksi harian dan didukung oleh infrastruktur digital yang semakin baik. Pertumbuhan ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan *e-commerce* yang efisien, khususnya melalui optimalisasi pencatatan transaksi menggunakan alat digital seperti *Google Sheets*, mampu meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengolahan data transaksi secara *real-time* (Akbar & Ariesta, 2021; Darmayasa & Kumontoy, 2022).

Seiring dengan pertumbuhan pesat *e-commerce*, tantangan dalam pengelolaan keuangan menjadi semakin kompleks, terutama dalam hal pencatatan penghasilan yang akurat. Pencatatan yang sistematis tidak hanya berfungsi sebagai catatan transaksi, tetapi juga sebagai alat untuk menganalisis kinerja bisnis dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Banyak pelaku usaha, khususnya bisnis kecil dan menengah (UMKM), sering menghadapi kesulitan dalam mencatat transaksi dalam jumlah besar secara manual, yang dapat menyebabkan kesalahan (Gao et al., 2023; Zubaidah et al., 2024). Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi menjadi kunci dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan. Salah satu solusi yang relevan adalah mengintegrasikan data transaksi *e-commerce* dari platform seperti *Shopee* ke *Google Sheets*, yang memungkinkan pencatatan dan analisis data secara otomatis dan *real-time*. Dengan menggunakan *Google Sheets*, para pelaku usaha dapat memantau kinerja bisnis mereka secara lebih efektif tanpa perlu menginvestasikan biaya besar dalam perangkat lunak yang mahal (Erstiawan et al., 2021).

Kesalahan dalam pencatatan penghasilan dapat menyebabkan kebingungan dalam laporan keuangan, yang pada akhirnya berdampak pada pengambilan keputusan strategis. Tanpa analisis yang tepat terhadap data penjualan, pelaku usaha mungkin tidak menyadari produk mana yang paling menguntungkan atau kapan waktu terbaik untuk meningkatkan pendapatan, sehingga peluang untuk memaksimalkan keuntungan bisa terlewatkan. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan penggunaan alat pengelolaan data yang efisien (Nuryahya et al., 2019). *Google Sheets*, sebagai aplikasi spreadsheet berbasis cloud, menawarkan solusi yang praktis dengan kemampuannya mengorganisir, menganalisis, dan berbagi data secara *real-time* (Dharmawan, 2023). Fitur kolaboratifnya memungkinkan tim untuk bekerja bersama, meningkatkan transparansi dan akurasi pencatatan. Dalam konteks *e-commerce*, pencatatan digital semakin mendesak, terutama dengan meningkatnya volume data. Mengotomatiskan input data dari *Shopee* ke *Google Sheets* mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan akurasi, dan mempercepat proses pengambilan keputusan, menjadikannya alat penting dalam pengelolaan bisnis yang efisien (Widyastuti et al., 2023).

Pengabdian ini diharapkan memberikan wawasan berharga tentang efektivitas pengoptimalan sistem pencatatan *e-commerce*. Melalui praktek kerja lapangan pada PT. Aliyan Jaya Perkasa, praktikan dapat mengeksplorasi tantangan yang dihadapi bisnis dalam mengadopsi solusi digital seperti *Google Sheets*. PT. Aliyan Jaya Perkasa dapat belajar cara mengakses laporan penjualan, menyiapkan data dengan benar, serta menggunakan rumus dan fungsi dalam *Google Sheets* untuk melakukan analisis yang lebih mendalam. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman mendetail tentang pengalaman pengguna dan identifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam proses input data (Hidayatuloh et al., 2021). Selain itu, studi kualitatif mengungkap faktor kontekstual yang memengaruhi keberhasilan implementasi ini, yang menyoroti manfaat dan keterbatasannya (Faris & Ratnawat, 2023).

Sebagian besar pengabdian di bidang ini membahas manajemen data e-commerce umum daripada berfokus pada aplikasi praktis alat untuk usaha kecil dan menengah (Mashuri & Ermaya, 2021). Pengabdian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan menganalisis efisiensi penggunaan *Google Sheets* untuk entri data *Shopee* (Anjarwati et al., 2023). Pengabdian ini berupaya memahami adopsi global metode ini dan dampaknya terhadap bisnis, yang berkontribusi pada badan pengetahuan dalam akuntansi digital (Fauzi et al., 2023).

2. METODE

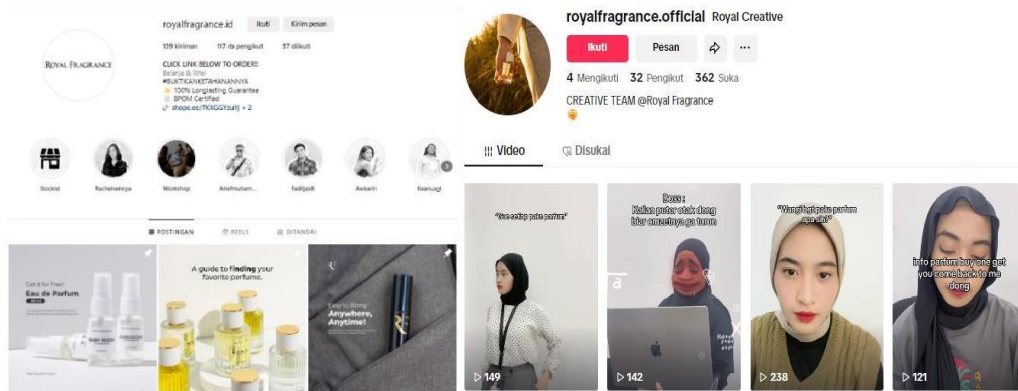
Pengabdian dilakukan dengan praktek kerja lapangan. Pengabdian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik, proses, dan kondisi di tempat praktek, dalam hal ini adalah optimalisasi pencatatan e-commerce melalui input data *Shopee* ke *Google Sheets* (Saputra et al., 2023). Pengabdian ini berfokus pada pemahaman dan penjelasan mengenai prosedur pengelolaan data di PT. Aliyan Jaya Perkasa, khususnya dalam hal pencatatan penjualan dari platform *Shopee* secara digital. Praktek kerja lapangan dilakukan di PT. Aliyan Jaya Perkasa yang berlokasi di Jl. Raya Modong No. 28, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Durasi pengabdian berlangsung selama satu bulan, dimulai dari pelaksanaan praktek kerja lapangan hingga penyelesaian pengolahan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Optimalisasi pencatatan *e-commerce* melalui integrasi data penjualan *Shopee* ke dalam *Google Sheets*. Berdasarkan hasil pengumpulan data, penggunaan *Google Sheets* sebagai alat pencatatan digital berbasis *cloud* terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data penjualan. Proses pencatatan manual yang sebelumnya memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia kini dapat diminimalkan dengan fitur otomatisasi yang ditawarkan oleh *Google Sheets*. Kemampuan untuk mengakses dan memperbarui data secara *real-time* memungkinkan pelaku usaha mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi penjualan mereka, mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih cepat dan tepat.

Integrasi data *Shopee* ke *Google Sheets* dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Pencatatan transaksi yang lebih sistematis dan terstruktur membantu pelaku usaha menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Selain itu, kemampuan *Google Sheets* untuk memungkinkan kolaborasi antar anggota tim dalam pengelolaan data secara simultan meningkatkan efisiensi operasional tanpa mengorbankan keakuratan informasi. Fitur ini sangat bermanfaat bagi pelaku usaha kecil dan menengah yang sering kali memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya manusia dan teknologi, namun tetap membutuhkan pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan.

PT Aliyan Jaya Perkasa, yang berdiri pada tahun 2019 di Tulangan, Sidoarjo adalah contoh perusahaan yang telah merasakan manfaat dari optimalisasi pencatatan transaksi *e-commerce*. Perusahaan ini fokus pada produksi parfum berkualitas dengan harga terjangkau dan memanfaatkan berbagai marketplace seperti *Shopee*, Tokopedia, Lazada, dan TikTok Shop untuk menjual produknya secara online. Sebelum menggunakan *Google Sheets*, PT Aliyan Jaya Perkasa menghadapi kendala dalam pencatatan penjualan dari marketplace yang dilakukan secara manual. Dengan strategi pemasaran digital dan promosi aktif melalui media sosial seperti Instagram dan TikTok, perusahaan ini berhasil membangun kehadiran online yang kuat. Optimalisasi pencatatan transaksi melalui integrasi data *Shopee* ke *Google Sheets* membantu PT Aliyan Jaya Perkasa meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data penjualan, memperkuat transparansi, dan mendukung pertumbuhan bisnis mereka di pasar yang kompetitif.

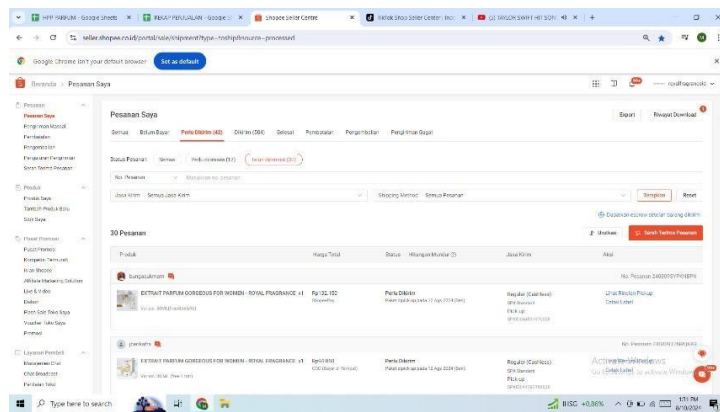


Gambar 1. Akun Instagram dan Tik tok @royalfragrance.id dan @royalfragrance.official

Berdasarkan gambar 1. yang menampilkan akun Instagram dan TikTok dari Royal Fragrance, terlihat bahwa bisnis ini memiliki kehadiran di media sosial untuk mendukung kegiatan *e-commerce*. Akun Instagram menampilkan beragam produk, ulasan, dan informasi mengenai parfum yang ditawarkan, sedangkan akun TikTok menampilkan konten yang lebih interaktif melalui video singkat yang mungkin ditujukan untuk meningkatkan *awareness* dengan audiens. Media sosial seperti Instagram dan TikTok menjadi elemen penting untuk mendukung penjualan produk secara online. Aktivitas promosi di media sosial ini berkaitan langsung dengan peningkatan jumlah pesanan yang harus dicatat secara rapi dan akurat di *Shopee*. Oleh karena itu, penting bagi Royal Fragrance untuk tidak hanya fokus pada strategi pemasaran tetapi juga pada optimalisasi pencatatan transaksi yang dihasilkan dari berbagai platform *e-commerce*. Dalam hal ini, *Google Sheets* menjadi platform yang ideal untuk memantau penjualan dari *Shopee* secara akurat, terutama mengingat bahwa bisnis seperti Royal Fragrance yang memanfaatkan banyak kanal penjualan memerlukan pencatatan yang terstruktur.

Pembahasan

Untuk menginput penjualan dari Shopee dapat dilakukan dengan membuka akun *Shopee seller center*, kemudian pilih “pesanan saya” dan lihat di keterangan perlu dikirim. Terdapat empat pilihan dalam menu perlu dikirim yaitu, status pesanan, semua, perlu diproses, dan telah diproses. Penjualan yang masuk hari ini dapat dilihat di pilihan telah diproses. Untuk melihat rincian penghasilan yang didapat yaitu dengan mengklik produk yang dibeli. Kemudian akan muncul beberapa informasi terkait pembelian tersebut, seperti produk yang dibeli, harga satuan produk, kuantitas produk yang dibeli, dan juga rincian-rincian penghasilan yang didapat yang dapat dilihat di gambar di bawah ini.



Gambar 2. Halaman “pesanan saya” pada *Shopee Seller Center*

| No. | Produk | Harga Satuan | Jumlah | Subtotal |
|-----|---|--------------|--------|----------|
| 1 | ESSENTIAL PARFUM PLAYDATE FOR WOMEN - ROYAL FRAGRANCE | 95.000 | 1 | 95.000 |
| 2 | ROYAL PARFUM FLOURESH FOR WOMEN - ROYAL FRAGRANCE | 95.000 | 1 | 95.000 |
| 3 | ROYAL SUNGLET PASSION BY ROYAL FRAGRANCE FOR WOMEN | 95.000 | 1 | 95.000 |

| | | |
|--|--|------------------|
| Total Pesanan | | Rp202.000 |
| Harga Produk | | Rp202.000 |
| Estimasi Subtotal Ongkos Kirim | | Rp40.275 |
| Estimasi Ongkos Kirim yang Ditanggungjawabkan Jasa Kirim | | Rp39.000 |
| Estimasi Paket Ongkos Kirim dan Ongkos | | Rp1.275 |
| Tambahan & Subtotal Shopee | | Rp40.275 |
| Tambahan Tambahan Pengiriman Perdana | | Rp1.000 |
| Rincian Admin | | Rp40.275 |
| Rincian Admin | | Rp40.275 |
| Batas Layanan (termasuk PPN 1%) | | Rp40.275 |
| Estimasi Total Penghasilan | | Rp242.275 |

Gambar 3. Halaman rincian penghasilan *marketplace*

Setelah mengetahui penghasilan yang didapat dari shopee, hal selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginput ke

Google Sheet. Berikut adalah tahapan-tahapan yang praktikan lakukan untuk menginput penjualan ke *Google Sheet*:

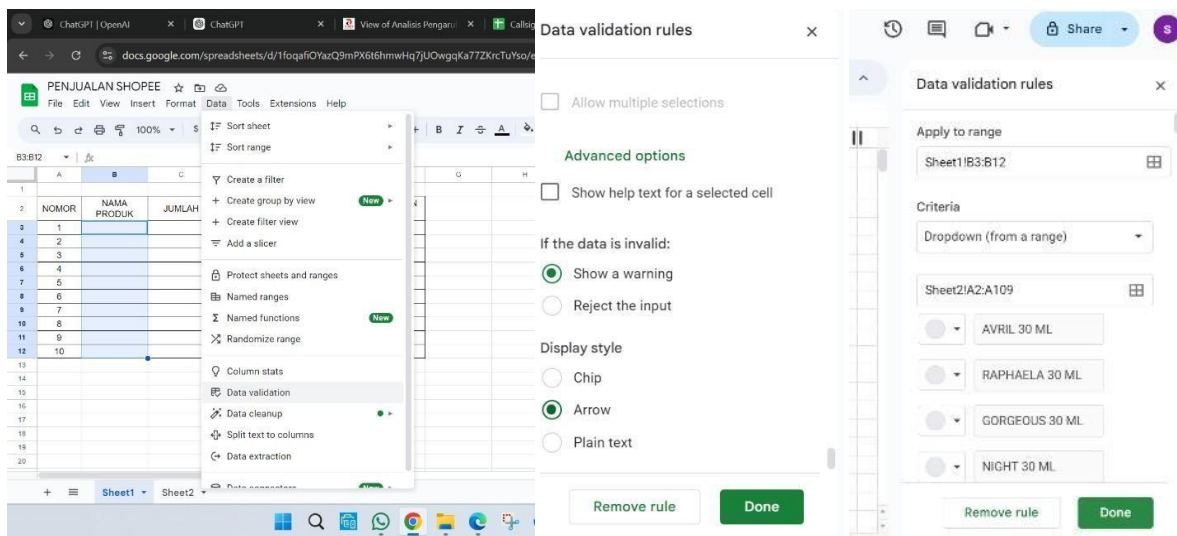
- 1) Membuat tabel yang berisi nomor, nama produk, jumlah, penghasilan marketplace, HPP, dan penghasilan bersih.
- 2) Membuat list yang berisi nama produk dan HPP setiap produk untuk memudahkan dalam proses penginputan. Kemudian sorot tabel tersebut lalu pilih menu data kemudian named range untuk

memberi nama pada suatu range. Berilah nama “HPP” untuk range yang berisi nama produk dan HPP dan juga berilah nama “produk” untuk range yang hanya berisi nama produk saja.

3) Untuk memudahkan dalam penginputan nama produk, dapat menggunakan cara data validation. Membuat daftar atau list data yang bisa dimasukkan ke dalam sel serta menampilkan pesan tentang jenis data yang bisa dimasukkan ke dalam sel excel dengan cara pilih menu data lalu klik data validation.

4) Untuk memudahkan mengisi kolom HPP dapat menggunakan formula Vlookup seperti berikut

=VLOOKUP(nilai pencarian, rentang yang berisi nilai pencarian, nomor kolom dalam rentang yang berisi nilai yang dikembalikan, Perkiraan kecocokan (TRUE) atau Kecocokan Persis (FALSE)). Maka dapat digunakan sebagai berikut =VLOOKUP(B2,HPP,2,0)*C2.



Gambar 4. Langkah – Langkah untuk Data Validation

| NOMOR | NAMA PRODUK | JUMLAH | PENGHASILAN MARKETPLACE | HPP | PENGHASILAN BERSIH |
|--------|-------------|--------|-------------------------|-------------------------|--------------------|
| 1 | GORGEOUS | 3 | 252,779 | =VLOOKUP(B3,HPP,2,0)*C3 | |
| 2 | HISTORY 30 | 1 | 81,820 | | |
| 3 | SUNSET PA' | 1 | 115,735 | | |
| 4 | GORGEOUS | 1 | 81,895 | | |
| 5 | JUICY 30 ML | 1 | 83,695 | | |
| 6 | COOL MAN : | 1 | 81,419 | | |
| 7 | SUNSET PA' | 1 | 165,187 | | |
| 8 | EDP SO SEM | 1 | 41,726 | | |
| 9 | SPACIOUS 1 | 1 | 87,219 | | |
| 10 | GORGEOUS | 1 | 122,899 | | |
| JUMLAH | | 12 | 1,114,374 | | |

Gambar 5. Penginputan HPP Menggunakan Rumus VLOOKUP

- 5) Pada kolom penghasilan bersih merupakan hasil pengurangan dari penghasilan marketplace dan penghasilan bersih. Untuk mengisi kolom penghasilan bersih menggunakan rumus =D2-E2.
- 6) Kemudian untuk menjumlah penghasilan marketplace, HPP, dan penghasilan bersih dapat menggunakan formula SUM.

| NOMOR | NAMA PRODUK | JUMLAH | PENGHASILAN MARKETPLACE | HPP | PENGHASILAN BERSIH |
|--------|-------------|--------|-------------------------|---------|--------------------|
| 1 | GORGEOUS | 3 | 252,779 | 175,512 | 77,267 |
| 2 | HISTORY 30 | 1 | 81,820 | 51,142 | 30,678 |
| 3 | SUNSET PA' | 1 | 115,735 | 70,420 | 45,315 |
| 4 | GORGEOUS | 1 | 81,895 | 58,504 | 23,391 |
| 5 | JUICY 30 ML | 1 | 83,695 | 53,032 | 30,663 |
| 6 | COOL MAN : | 1 | 81,419 | 56,704 | 24,715 |
| 7 | SUNSET PA' | 1 | 165,187 | 115,262 | 49,925 |
| 8 | EDP SO SEM | 1 | 41,726 | 14,000 | 27,726 |
| 9 | SPACIOUS 1 | 1 | 87,219 | 45,579 | 41,640 |
| 10 | GORGEOUS | 1 | 122,899 | 70,840 | 52,059 |
| JUMLAH | | 12 | 1,114,374 | 710,995 | 403,379 |

Gambar 6. Hasil Akhir Penginputan

4. KESIMPULAN

Optimalisasi pencatatan *e-commerce* melalui penginputan data penjualan *Shopee* ke *Google Sheets* merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan data penjualan. Implementasi sistem pencatatan yang efisien tidak hanya memudahkan pelacakan data secara *real-time*, tetapi juga meminimalkan kesalahan manual dan memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antar anggota tim. Penggunaan *Google Sheets* sebagai platform berbasis *cloud* memberikan solusi praktis, terutama bagi pelaku usaha kecil dan menengah yang mungkin memiliki keterbatasan anggaran untuk menginvestasikan perangkat lunak yang lebih mahal. Hasil pengabdian ini menegaskan

bahwa pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan alat digital seperti *Google Sheets* dapat membantu pelaku usaha menjadi lebih kompetitif di pasar, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi usaha.

Pengabdian ini mempertegas pentingnya digitalisasi dalam pencatatan transaksi *e-commerce*, khususnya bagi usaha yang berbasis platform online seperti *Shopee*. Meski demikian, pengabdian ini terbatas pada integrasi satu platform saja, sehingga di masa mendatang diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengeksplorasi optimalisasi pencatatan dari berbagai platform *e-commerce* lainnya. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi pencatatan digital yang lebih komprehensif untuk mendukung pertumbuhan bisnis di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. N., & Ariesta, A. (2021). E-commerce based digital marketing using business model canvas. *Inform: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 6(2), 127–132. <https://doi.org/10.25139/inform.v6i2.3985>
- Anjarwati, S., Zaena, R. R., Fitriyaningsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada perusahaan wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 43–58. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.181>
- Darmayasa, I. N., & Kumontoy, M. (2022). Optimizing income tax and value added tax on e-commerce transaction. *Proceedings of the First Lekantara Annual Conference on Public Administration, Literature, Social Sciences, Humanities, and Education, LePALISSHE 2021*, August 3, 2021, Malang, Indonesia. <https://doi.org/10.4108/eai.3-8-2021.2315147>
- Dharmawan, W. (2023). Penerapan sistem informasi akuntansi pengelolaan keuangan berbasis website. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 4(1), 74–83. <https://doi.org/10.31294/justian.v4i1.1952>
- Erstiawan, M. S., Candraningrat, & Wibowo, J. (2021). Efektivitas strategi pemasaran dan manajemen keuangan pada UMKM roti. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 105–110.
- Faris, M., & Ratnawat, S. (2023). Analisis pengalaman pengguna pada aplikasi Tokopedia dengan menggunakan metode user experience questionnaire (UEQ). *Jurnal Perangkat Lunak*, 5(2), 210–216. <https://doi.org/10.32520/jupel.v5i2.2629>
- Fauzi, Rahmayana, L., Wulandari, I., & Sugiharto, B. H. (2023). Mengapa digitalisasi akuntansi harus dilakukan pada perusahaan UMKM: Sebuah tinjauan pustaka. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 43–56. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.179>
- Gao, J., Siddik, A. B., Khawar Abbas, S., Hamayun, M., Masukujjaman, M., & Alam, S. S. (2023). Impact of e-commerce and digital marketing adoption on the financial and sustainability performance of MSMEs during the COVID-19 pandemic: An empirical study. *Sustainability (Switzerland)*, 15(2). <https://doi.org/10.3390/su15021594>

- Hidayatuloh, S., Kusumaningtyas, R. H., & Aziati, Y. (2021). Analisis pengaruh user experience terhadap kepuasan pengguna mobile application e-commerce Shopee menggunakan model Delone & McLean. *Applied Information System and Management (AISM)*, 2(2). <https://doi.org/10.15408/aism.v2i2.20159>
- Kartikasari, N., Ambarwati, R., & Pebrianggara, A. (2023). Marketing content analysis of Korean drama streaming platforms: Social network analysis on Twitter. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal)*. <https://doi.org/10.33258/birci.v6i2.7561>
- Kusuma, C. S. D., Faradilla, C., Augustinah, F., Haryati, T., Seseli, E. M. I., Panggabean, E. P. A., Ubjaan, J., Sarwani, S., Bagenda, C., Witi, F. L., Khudori, A. N., Grace, E., Fauziah, F., Albab, U., Lesnussa, J. U., Girsang, R. M., & Rosharita, R. (2024). *E-commerce: Suatu pengantar bisnis digital* (A. Setyawati & A. Sudirman, Eds.). Eureka Media Aksara.
- Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan manual menjadi digitalisasi akuntansi sederhana pada pelaku UMKM di Kabupaten Serang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.9501>
- Nuryahya, E., Ichsana, Y., & Andini, K. M. (2019). Perilaku pengguna sistem informasi akuntansi e-commerce. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3). <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.3.29>
- Saputra, M., Rahmadani, A., Elvina, A., & Fahlefi, R. (2023). Dampak e-commerce terhadap pendapatan pedagang sandang di Pasar Batusangkar. *TAMWIL*, 9(2), 101. <https://doi.org/10.31958/jtm.v9i2.11017>
- Ummah, M. S. (2019). Resume: Instrumen pengumpulan data. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Widyastuti, L. Y., Maulana, H., Erik, E., Izzah, K. A., & Azzahra, Y. C. (2023). Perluasan potensi pasar produk lokal dengan e-commerce pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(2), 376–389. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i2.20279>
- Zubaidah, T. R., Wadhah, A. N., & Muzakki, K. (2024). Optimalisasi pembudayaan pengelolaan keuangan UMKM melalui pendekatan akuntansi. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 2(1), 41–47. <https://doi.org/10.55732/nemr.v2i1.1259>